



CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

PROGRAM

**DESA BERDAYA TANJUNG SELOKA: INOVASI BUDIDAYA KEPING SOKA
BERBASIS RAS UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI
NELAYAN PESISIR**

CERITA PERUBAHAN

DULU, SETIAP GANGGUAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT PESISIR BERPOTENSI MENJADI
RISIKO BAGI OPERASI DAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

KINI, MELALUI PROGRAM DESA BERDAYA TANJUNG SELOKA, RISIKO TERSEBUT BERUBAH MENJADI
KETAHANAN. MASYARAKAT MEMPEROLEH SUMBER PENGHIDUPAN YANG LEBIH STABIL, SEMENTARA
PERUSAHAAN MEMPERKUAT SOCIAL LICENSE TO OPERATE, MENGURANGI POTENSI GANGGUAN
OPERASIONAL, DAN MELINDUNGI NILAI EKONOMINYA.

INILAH ESENSI CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX (CEPI): KETIKA SETIAP RUPIAH INVESTASI
SOSIAL TIDAK BERHENTI SEBAGAI BIAYA, TETAPI BEKERJA SEBAGAI PERLINDUNGAN BAGI LABA DAN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN.

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 3,07

NILAI TERSEBUT MENGGAMBARAKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR
MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 3,07 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM
EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 90,50%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 672.415.000**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI $\geq$ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,
CEPI 1.00 – 1.49 — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI $<$ 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)

ATAS PROGRAM

**DESA BERDAYA TANJUNG SELOKA: INOVASI BUDIDAYA KEPITING SOKA
BERBASIS RAS UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI NELAYAN PESISIR**

OLEH

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE

Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Degradasi Populasi Kepiting Bakau dan Ekosistem Mangrove Pesisir	20	80	270.000.000	216.000.000	90%	90%	174.960.000
2	Ketidakstabilan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pesisir	25	100	350.000.000	350.000.000	90%	95%	299.250.000
3	Rendahnya Kapasitas Teknologi dan Produktivitas Usaha Perikanan Masyarakat	16	64	250.000.000	160.000.000	90%	95%	136.800.000
4	Lemahnya Kelembagaan Ekonomi Kelompok Nelayan dan Akses Pasar	12	48	180.000.000	86.400.000	90%	90%	69.984.000
5	Risiko Reputasi dan Menurunnya Kepercayaan Masyarakat terhadap PLN	12	48	150.000.000	72.000.000	90%	95%	61.560.000

FRE Baseline: Rp 884.400.000

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 742.554.000

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)

AMS = 91

FVS = 90

RME = 90,5%

Economic Protection Value (EPV)

EPV = FRE Adjusted × RME

EPV = Rp 672.011.370

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 3,07

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai CEPI sebesar 3,07 menempatkan program dalam kategori Champion Candidate, yang menunjukkan bahwa program telah berfungsi secara sangat efektif sebagai instrumen perlindungan ekonomi berbasis risiko. Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi program mampu melindungi sekitar Rp3,07 nilai ekonomi yang berada dalam eksposur risiko wilayah pengaruh perusahaan.

Program ini secara langsung mengurangi potensi kerentanan ekonomi masyarakat pesisir yang berasal dari ketergantungan pada penangkapan kepiting alam, rendahnya produktivitas usaha perikanan, lemahnya kelembagaan ekonomi kelompok, keterbatasan akses pasar, serta potensi menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Melalui penerapan teknologi Recirculating Aquaculture System (RAS), Vertical Crabhouse, pelatihan budidaya, pendampingan usaha, penguatan kelompok Seloka Crabs, dan kolaborasi multipihak, program berhasil menciptakan sumber pendapatan alternatif yang lebih stabil, meningkatkan kapasitas produksi masyarakat, memperkuat ketahanan ekonomi lokal, sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya pesisir.

Dalam perspektif Corporate Economic Protection Index, manfaat tersebut tidak hanya menghasilkan dampak sosial dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan melalui penguatan social license to operate, peningkatan kualitas hubungan dengan stakeholder lokal, serta pengurangan risiko sosial-ekonomi yang berpotensi mengganggu keberlanjutan operasi perusahaan dalam jangka panjang.